

SURVEI MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBEJALARAN PJOK DI KELAS VIII SMP SWASTA SANTO XAVERIUS 1 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2025/2026

Yoga Sugama Barus¹, Aser Paul Nainggolan²
Universitas Quality Berastagi

Email: yogabarus123@gmail.com¹, aser.paul0432@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas VIII SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 109 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 36 siswa kelas VIII A yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling jenis accidental sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi dengan persentase indeks sebesar 80,5%. Berdasarkan jenis kelamin, persentase minat belajar siswa laki-laki sebesar 83,1% dan siswa perempuan sebesar 76,7%, sedangkan persentase motivasi belajar siswa laki-laki sebesar 86,3% dan siswa perempuan sebesar 80,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe memiliki minat dan motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK melalui metode pembelajaran yang inovatif dan penyediaan fasilitas olahraga yang memadai.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Survei.

Abstract

This study aimed to determine the level of students' interest and learning motivation toward Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning among eighth-grade students at Santo Xaverius 1 Private Junior High School Kabanjahe in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative descriptive method with a survey design. The population consisted of 109 eighth-grade students, while the sample comprised 36 students from class VIII A selected using a non-probability sampling technique, namely accidental sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive percentage analysis. The results showed that the level of students' interest and learning motivation toward PJOK learning was categorized as high, with an index percentage of 80.5%. Based on gender, the percentage of learning interest among male students was 83.1% and female students was 76.7%, while the percentage of learning motivation among male students was 86.3% and female students was 80.2%. These findings indicate that eighth-grade students at Santo Xaverius 1 Private Junior High School Kabanjahe have good interest and motivation in participating in PJOK learning. Therefore, teachers and schools are expected to maintain and improve the quality of PJOK learning through innovative teaching methods and adequate sports facilities.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Survey.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dalam mendorong manusia yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Di antara berbagai bidang ilmu, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memainkan peran yang sangat penting dan

strategis. Mata pelajaran ini berfungsi sebagai jembatan untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga terjadi pertumbuhan yang seimbang dan menyeluruh. Dengan aktivitas kelompok dan kompetitif, PJOK menjadi cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan persaudaraan, sesuai dengan visi pendidikan nasional yang ingin membentuk individu yang cerdas dan berakhlak baik.

Di tengah perkembangan teknologi dan era digital yang pesat, dunia pendidikan sekarang menghadapi tantangan global. Salah satunya adalah meningkatnya gaya hidup yang kurang aktif di kalangan remaja. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa mayoritas remaja di dunia tidak memenuhi rekomendasi aktivitas fisik yang disarankan. Di Indonesia, tren yang sama juga terjadi, yakni siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain gawai atau komputer, daripada berolahraga.

Gaya hidup yang kurang aktif ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, seperti obesitas, penyakit jantung, dan diabetes, tetapi juga memengaruhi mental dan kemampuan berpikir, termasuk daya konsentrasi dan fokus belajar. Dalam konteks ini, pembelajaran PJOK di sekolah menjadi bagian penting yang harus dibangun dengan baik agar setiap siswa mendapat aktivitas fisik yang cukup dan teratur.

Keberhasilan PJOK dalam mengatasi tren sedentary sangat bergantung pada dua faktor psikologis internal siswa: minat belajar dan motivasi belajar. Minat adalah kerinduan dalam hati untuk fokus pada sesuatu, sedangkan motivasi adalah dorongan yang mengarahkan seseorang untuk belajar, terus menerus, dan memberikan hasil. Dua hal ini menjadi faktor kuat untuk menentukan bagaimana siswa mengikuti dan memahami materi yang diajarkan.

Secara teori, PJOK seharusnya merupakan mata pelajaran yang paling disenangi karena bersifat praktis, melibatkan gerakan tubuh, dan menyenangkan. Namun, jika minat dan motivasi siswa rendah, maka tujuan PJOK yaitu membentuk kebiasaan sehat dan mahir dalam gerak tubuh tidak akan tercapai, meskipun kurikulum sudah dirancang dengan baik. Rendahnya minat dan motivasi seringkali berdampak pada sikap pasif, keinginan untuk menghindari praktik, dan kurangnya semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas PJOK.

Oleh karena itu, rendahnya aktivitas fisik secara nasional memerlukan evaluasi mendalam tentang kualitas pengajaran PJOK di tingkat sekolah. Evaluasi ini harus fokus pada hal-hal psikologis siswa, seperti mengukur minat dan motivasi mereka secara kuantitatif. Hal ini diperlukan untuk mengetahui akar dari masalah tersebut, apakah dari dalam diri siswa atau dari lingkungan sekitar serta cara mengajar yang digunakan oleh guru.

Penelitian ini fokus pada SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Sekolah ini dikenal karena menjunjung nilai pendidikan karakter dan disiplin. Di dalam konteks lokal, PJOK bukan hanya pelajaran biasa, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk kedisiplinan dan mental yang sesuai dengan nilai-nilai yayasan.

Meskipun fasilitas sekolah ini cukup memadai, observasi di lapangan, khususnya pada siswa Kelas VIII, menunjukkan adanya tanda-tanda penurunan minat dan motivasi yang perlu diwaspadai. Siswa Kelas VIII dipilih karena mereka sedang berada di masa pertengahan tingkat SMP, di mana terjadi perubahan besar dalam aspek akademis, lingkungan sosial, dan perkembangan psikologis mereka.

Pada tanggal 21 November 2025, Peneliti melakukan penelitian awal ke sekolah dan mendapati adanya tanda-tanda rendahnya minat terlihat dari ketidakmerataan antusiasme siswa terhadap berbagai materi PJOK. Sebagian siswa sangat antusias terhadap olahraga seperti bola kaki atau volly, tetapi kurang tertarik dan tidak serius dalam materi yang membutuhkan koordinasi atau ketahanan fisik, seperti senam lantai, atletik dasar, atau pelajaran kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa minat mereka bersifat selektif dan belum mencakup seluruh kurikulum PJOK. Ada juga sebagian siswa yang sama sekali tidak antusias

terhadap berbagai materi PJOK.

Sementara itu, tanda rendahnya motivasi terlihat dari sikap siswa yang hanya berpartisipasi karena kewajiban (motivasi ekstrinsik). Motivasi internal untuk meningkatkan kebugaran atau menguasai keterampilan secara baik terlihat lemah. Hal ini terlihat ketika guru tidak memberikan penilaian langsung, kinerja dan usaha siswa dalam latihan menjadi berkurang drastis. Permasalahan ini semakin rumit di Kelas VIII Tahun Ajaran 2025/2026.

Saat berada di usia remaja awal, siswa sering merasa lebih sadar diri dan malu, yang bisa menjadi hambatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik di depan teman sebaya. Guru PJOK dihadapkan pada tantangan untuk menjaga suasana kelas tetap inklusif dan memotivasi di tengah dinamika psikososial yang sedang berkembang. Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan survei kuantitatif yang sistematis serta terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara menyeluruh dan dalam kedua variabel, yaitu Minat dan Motivasi Belajar, sebagai dasar empiris untuk memahami kondisi psikologis siswa Kelas VIII SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Data yang diperoleh akan menjadi dasar yang faktual, bukan hanya pendapat pribadi, dalam menyusun langkah-langkah perbaikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor psikologis dalam pembelajaran PJOK. Uyun dan Yoseanto (2022) Kualitas pengajaran, yang mencakup variasi metode yang digunakan dan interaksi positif yang dibangun oleh guru di dalam kelas, memiliki korelasi signifikan dengan peningkatan minat. Lingkungan belajar yang menghadirkan tantangan baru dan tidak monoton yang diinisiasi guru adalah kunci utama dalam memicu minat situasional siswa untuk bertransisi menjadi minat individual yang stabil.

Penelitian lain yang berfokus pada motivasi, seperti yang dilakukan oleh Ryan dan Deci (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik sangat bergantung pada terpenuhinya kebutuhan dasar psikologis, di mana pemberian umpan balik yang konstruktif (mendukung kompetensi) dan penciptaan lingkungan yang mendukung otonomi siswa (memberi pilihan) memiliki hubungan signifikan dalam meningkatkan motivasi.

Temuan ini menegaskan bahwa faktor eksternal yang dapat dikendalikan oleh guru peran penting dalam mengubah motivasi dari ekstrinsik menjadi internal. Aenon, Iskandar dan Rejeki (2020) Studi yang lebih menyeluruh yang dilakukan di tingkat SMP juga menekankan bahwa rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran PJOK tidak selalu disebabkan oleh keterbatasan kemampuan fisik, melainkan seringkali berakar pada rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran.

Meskipun penelitian ini menggunakan desain survei, analisisnya cenderung memisahkan antara Minat dan Motivasi, sehingga belum memberikan pandangan yang terpadu mengenai interaksi kedua variabel dalam satu kelompok populasi. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi pentingnya Minat dan Motivasi, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diatasi oleh penelitian ini.

Kesenjangan pertama berkaitan dengan fokus variabel. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya mengukur Minat atau Motivasi secara terpisah, padahal dalam praktiknya, kedua variabel ini saling memengaruhi dan tidak bisa dipisahkan dalam menentukan perilaku belajar yang lengkap.

Penelitian yang ada biasanya dilakukan di kota besar atau daerah dengan karakteristik sosial-budaya yang berbeda. Sampai saat ini, belum ada penelitian survei kuantitatif yang secara spesifik dan mendetail mengukur tingkat Minat dan Motivasi secara terpadu pada siswa Kelas VIII SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Karakteristik lokal, seperti budaya Batak Karo, latar belakang ekonomi, serta sumber daya sekolah yang spesifik, bisa menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian di tempat lain.

Penelitian ini sangat penting karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menyeluruh mengenai kondisi siswa kelas VIII di SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Dengan mengukur minat dan motivasi secara bersamaan, peneliti dapat membuat

gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang ada, serta mengetahui dimensi tertentu (seperti minat terhadap kesehatan atau motivasi untuk bekerja sama dalam tim) yang membutuhkan perhatian dan peningkatan lebih dahulu. Hasil dari penelitian ini akan berupa data yang jelas dan spesifik, yang bisa digunakan sebagai dasar dalam merencanakan program-program tertentu.

Hasil penelitian akan menjadi acuan nyata bagi guru mata pelajaran PJOK dan pihak sekolah dalam membuat program yang lebih tepat sasaran, seperti memperbaiki fasilitas sesuai dengan minat siswa, memberikan pelatihan kepada guru dalam cara meningkatkan motivasi bawaan siswa, atau mengubah kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penelitian berjudul "Survei Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK di Kelas VIII SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026" sangat perlu dilakukan agar proses pembelajaran bisa berjalan optimal dan pencapaian tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai secara sempurna.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK kelas VIII SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026 apakah tergolong baik sekali, baik, sedang, kurang, atau kurang sekali.
2. Adanya indikasi beberapa siswa SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe kurang berminat dalam pembelajaran PJOK.
3. Pentingnya peserta didik yang tergolong sangat tinggi selain membuat tubuh sehat dan kuat, juga dapat tampil dalam ajang keolahragaan kompetisi dan dapat berprestasi.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau Angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif Creswell, (2014) dalam Ardiansyah et al ,(2023). Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner atau angket merupakan instrument yang paling sering digunakan karena kuesioner mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Hildawati et al, (2024) kuesioner memiliki beberapa kelebihan yakni:

1. Efisien dalam Pengumpulan Data.
2. Standarisasi Pertanyaan.
3. Anonimitas dan Kerahasiaan.
4. Biaya yang Relatif Rendah.
5. Mudah untuk Dianalisis.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi dan Minat Siswa Kelas VIII SMP SWASTA Santo Xaverius 1 Kabanjahe dalam mengikuti pembelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert, penskoran yang digunakan dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Menurut Santos (2022) dalam Apezahli, A. N. (2025) salah satu alat yang bisa dimanfaatkan adalah skala Likert, yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan untuk mengukur sikap, pandangan, serta keterampilan siswa terkait suatu topik atau aktivitas. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk pengambilan data awal uji validitas dan uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan google form dengan link “<https://forms.gle/fniVYnkZqGDke6DW7>”. Google form hanya dapat diakses melalui link yang di kirim. Bentuk google form angket tersebut dapat dilihat pada lampiran . Bentuk angket pertama.

Pertama dilakukan sosialisasi kepada 40 responden untuk meminta izin untuk mengambil data. Setelah semua responden setuju, responden diarahkan untuk mengisi semua kuesioner dengan baik dan benar serta jujur. Pengambilan data angket pertama dapat dilihat di lampiran . pengambilan data pertama.

Data setiap responden akan di tampung oleh site google form dan dapat di olah dengan menggunakan microsoft excel.

Berdasarkan pengambilan data awal untuk uji validitas dan uji reabilitas, dapat dipastikan semua pernyataan valid untuk digunakan dalam pengambilan data. Dari 40 kandidat soal, semua soal dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic.

Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan pada desember 2025. Jumlah responden dalam uji validitas dan uji reabilitas ini sejumlah 40 responden. Hasil uji validitas dinyatakan valid jika didapat r_{xy} hitung $> r_{tabel}$ (0,312). Sedangkan, hasil uji reabilitas dinyatakan valid jika nilai r_{11} memenuhi kriteria *reliable* (dapat dipercaya) jika $> 0,6$. Hasil uji validitas dan uji reabilitas menggunakan 40 soal pernyataan dan semua dinyatakan valid (r_{xy} hitung $> r_{tabel}$) dari hasil uji validitas dan valid (nilai $r_{11}(0,950)(0,904) > 0,6$) dari hasil uji reabilitas.

Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, dilakukan pengambilan data kepada kelas VIII dengan memanfaatkan google form dengan link “<https://forms.gle/1GkJ69GixfdLwezo9>” Form diakses ketika link di akses. Ketika di akses, tampilannya akan sama seperti bentuk angket pertama yang dapat dilihat di lampiran.

Sebelum pembagian link kepada responden, pertama dilakukan sosialisasi singkat serta meminta izin untuk pengambilan data kepada siswa siswi. Setelah itu siswa siswi di minta untuk mengisi angket melalui link “<https://forms.gle/1GkJ69GixfdLwezo9>” dan menjawab semua pernyataan yang tersedia. Karena keterbatasan sekolah yang tidak mengizinkan siswa membawa alat elektronik, maka dilakukan pengambilan data secara satu per satu menggunakan laptop peneliti, seperti pada lampiran. Contoh siswa mengisi angket.

Data setiap responden akan di tampung oleh site google form dan dapat di olah dengan menggunakan microsoft excel. Bentuk umum dapat di lihat dalam lampiran. Data original angket.

Dalam kelompok responden yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 12 laki laki dan 24 perempuan. Screenshoot data hasil angket dapat dilihat pada lampiran. Data hasil olah angket. Kemudian jumlah responden dengan nilai jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju atau di singkat J_{STS} , J_{TS} , J_N , J_S , J_{SS} . Dengan nilai secara berurutan 28, 63, 336, 427, 586.

Sehingga total skor dapat dihitung dengan nilai :

$$\text{Total skor} = (J_{STS} \times STS) + (J_{TS} \times TS) + (J_N \times N) + (J_S \times S) + (J_{SS} \times SS)$$

$$\text{Total Skor} = (28 \times 1) + (63 \times 2) + (336 \times 3) + (427 \times 4) + (586 \times 5)$$

$$\text{Total Skor} = 5800$$

Sedangkan skor maksimal bernilai :

$$\text{Skor maksimal} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times 5$$

$$\text{Skor maksimal} = 36 \times 40 \times 5$$

Skor maksimal = 7200

Dengan begitu untuk persentase indeks adalah :

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks} = \frac{5800}{7200} \times 100\%$$

$$\text{Indeks} = 80,5\%$$

Untuk secara spesifik persentase antara siswa dan siswi di kelas VIII SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe bisa kita lakukan langkah langkah yang sama. Sehingga total skor masing masing adalah :

Total skor laki laki = 2034

Total skor perempuan = 3766

Sedangkan skor maksimal masing masing bernilai :

Skor maksimal laki laki = 2400

Skor maksimal perempuan = 4800

Dengan begitu untuk persentase indeks masing masing adalah :

Persentase indeks laki laki = 84,7%

Persentase indeks perempuan = 78,4%

Sedangkan secara spesifikasi persentase minat dan motivasi belajar antara siswa dan siswi di kelas VIII SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe bisa kita lakukan dengan langkah langkah yang sama. Sehingga total skor masing masing :

Total skor minat belajar laki laki :998

Total skor motivasi belajar laki laki :1036

Total skor minat belajar perempuan :1841

Total skor motivasi belajar perempuan : 1925

Sedangkan skor maksimal masing masing bernilai :

Skor maksimal minat belajar laki laki :1200

Skor maksimal motivasi belajar laki laki :1200

Skor maksimal minat belajar perempuan :1200

Skor maksimal motivasi belajar perempuan :1200

Dengan begitu untuk persentase indeks masing masing adalah :

Persentase indeks minat belajar laki laki :83,1%

Persentase indeks motivasi belajar laki laki :86,3%

Persentase indeks minat belajar perempuan :76,7%

Persentase indeks motivasi belajar perempuan : 80,2%

Pembahasan

Dapat dilihat bahwa para responden lebih banyak dengan jawaban ss (sangat setuju) mendominasi angket, namun tidak jauh berbeda dengan jawaban n (netral). Hal ini kemungkinan dikarenakan responden merasa sangat setuju dengan pernyataan namun tidak 100% setuju.

Dengan nilai persentase indeks sebanyak 80,5% dapat dikatakan bahwa tingkat minat dan motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe dalam pembelajaran PJOK tergolong tinggi, penggolongan ini bukan tanpa alasan. Hal ini didasarkan oleh tabel kategori indeks pada bab III.

Analisi Tingkat Minat Siswa Dan Siswi Dalam Pembelajaran Penjas

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa mayoritas siswa kelas VII SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe memiliki minat yang di kategorikan “tinggi” dengan persentase 83,1% untuk laki laki dan 76,7% untuk perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dan siswi memiliki ketertarikan yang besar terhadap aktivitas fisik langsung.

Menurut peneliti bahwa minat belajar yang tinggi ini dipengaruhi oleh karakter mata

pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang lebih banyak dilakukan di luar ruangan atau di lapangan. Sehingga memberi suasana yang berbeda dari biasanya jenuh di dalam kelas belajar teori. Hal ini diperkuat oleh pengamatan peneliti selama observasi, di mana siswa dan siswi terlihat lebih bersemangat saat jam mata pelajaran penjas dimulai.

Analisi Tingkat Motivasi Siswa Dan Siswi Dalam Pembelajaran Penjas

Data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan siswi di kelas VII SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe memiliki motivasi belajar yang “Sangat Tinggi” untuk laki laki dengan persentase 86,3% dan “Tinggi” untuk perempuan dengan persentase 80,2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat tinggi motivasinya untuk berolahraga dan untuk siswi memiliki motivasi yang tinggi untuk berolahraga.

Menurut peneliti bahwa motivasi belajar yang tinggi ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu perasaan senang siswa setiap kali tiba jadwal pelajaran PJOK, hal ini menunjukkan motivasi internal dalam diri siswa itu tinggi. Sama halnya dengan faktor internal, faktor internal juga peran penting dalam motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan contoh banyaknya para siswa yang termotivasi karena ingin mengungguli teman-teman mereka dalam hal kemampuan fisik atau olahraga.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK dikelas VIII SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe menunjukkan beberapa implikasi penelitian yang penting untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Berikut adalah implikasi penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini sebagai masukan bagi guru olahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat minat dan motivasi dalam pembelajaran olahraga. Besarnya persentase tingkat minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran olahraga dapat menjadi tolak ukur bagi guru.
2. Bagi sekolah, hasil survei ini dapat menjadi dasar evaluasi dalam penyusunan program kedepannya dan menjadi acuan untuk mengontrol minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran olahraga untuk keberhasilan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti hasil penilitan ini menunjukkan bahwa siswa dan siswi kelas VIII SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe memiliki minat dan motivasi yang secara keseluruhan berada pada kategori Tinggi.

Maka dari semua responden sebanyak 36 orang, indeks minat dan motivasi sebesar 80,5% yang tergolong tinggi. Tolak ukur ini menjelaskan keberhasilan guru serta sekolah atas ketersediaan fasilitas yang menarik minat dan motivasi siswa kelas VIII SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, adapun peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil ini menjadi bahan evaluasi dan kembangkan yang sudah ada, terus berinovasi dalam pembelajaran dan fasilitas maupun perlengkapan olahraga.
2. Bagi sekolah, hasil ini sebagai gambaran pasti sejauh mana tingkat minat dan motivasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK di SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih mendalami dalam melakukannya agar memiliki tubuh yang sehat.
4. Bagi peneliti, hasil ini agar sebagai wawasan baru dan contoh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengajar di sekolah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik. Get Press Indonesia.
- Aenon, D., Iskandar, A., & Rejeki, S. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PJOK siswa SMP. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.42965>
- Akbar, A., & Zahfa, F. (2025). Validitas and reliabilitas. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5).
- Apezahli, A. N., Rahmania, G. N. A., Amelya, H., Elya, R. A., & Silvia, A. (2025). Penggunaan instrumen skala Likert untuk menilai keterampilan mengingat pelajaran pada siswa SMP Azzahrah 01 Palembang. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3). <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-13. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Armarkar, M. P. (2023). Physiological aspects of physical education: Development and wellness. *International Journal of Advance and Applied Research*, 4(29), 199–201.
- Beauty, T. R. C., Nurhasan, N., & Syam Tuasikal, A. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Permainan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 499–507. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1499>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Furqon, M. (2024). Minat belajar. PT Mafy Media Literasi Indonesia. <https://repository.um.ac.id/id/eprint/5615>
- Gu, X., Chang, M., & Solmon, M. A. (2016). Physical activity, physical fitness, and healthrelated quality of life in school-aged children. *Journal of Teaching in Physical Education*, 35(2), 117–126. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2015-0110>
- Haryanto, H. Y., & Arif, S. (2021). Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Journal of Physical Activity and Sports*, 2(2), 139–143. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.131>
- Hildawati, Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., & Saktisyahputra. (2024). Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif & aplikasi pengolahan analisa data statistik. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Junior, A. A. A. R., & Marsisno, W. (2022). Analisis minat Generasi Z untuk mengisi survei online: Aplikasi Theory of Planned Behavior. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*, 235-244. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1338>
- MDPI. (2024). Physical literacy as a pedagogical model in physical education: Integration of physical competence, motivation, confidence, and understanding for lifelong physical activity. *Children* 12(8), 1008; <https://doi.org/10.3390/children12081008>
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinya. Umsida Press, 1-106.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi. *Factor M: Focus ACTion Of Research Mathematic*, 4(1), 77-90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rizal, R., Shandy, V. R., Rusdi, M. S., & Afriyeni, H. (2024). Kajian kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di apotek rawat jalan RSUD Sungai Dareh. *JPPIE: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 3(2), 522-530. <https://doi.org/10.47233/jppie.v3i2.1518>

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101861.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Setiadi, K., & Soenyoto, T. (2023). Identifikasi minat dan bakat olahraga menggunakan metode sport search pada siswa SMP di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 520-528. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.54639>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(2), 5599-5606. <https://doi.org/10.37905/jer.v5i2.152>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 43–56.
- UNESCO. (2021). *Quality Physical Education (QPE): guidelines for policy makers*. UNESCO Digital Library.
- Uyun, M., Bahriah, Y., & Fitriani. (2022). Interest and learning motivation with student participation. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 7(2), 753–778. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Uyun, Q., & Yoseanto, E. (2022). Interest and learning motivation with student participation. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 164–173. <https://doi.org/10.15408/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Wanasari, S. M., Noordia, A., Yuliastrid, D., & Kumaat, N. A. (2024). Motivasi member gym dan tingkat perubahan perilaku sehat ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 12(1), 79–88. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i1/17>.